

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias adalah segala tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan sehingga jenis-jenisnya pun ada beraneka ragam. Tanaman hias umumnya sengaja ditanam dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik untuk dalam ruangan maupun di luar ruangan. Tanaman hias yang sering disebut dengan bunga ini juga memberi manfaat terhadap lingkungan seperti mengurangi pencemaran udara atau polutan lainnya (Gusnita 2017). Tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang kurang lebih terdiri dari 25.000-30.000 spesies di dunia (Muharyati 2015). Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam dan diperkirakan terdapat sekitar 5000 spesies anggrek, setengah dari spesies anggrek tersebut terdapat di Papua, sedangkan 2000 spesies lainnya terdapat di Kalimantan dan sisanya tersebar di pulau-pulau lain di Indonesia. Anggrek merupakan tanaman hias yang memiliki bentuk, warna bunga, serta karakteristik unik yang menjadi daya tarik bagi konsumen. Anggrek memiliki nilai ekonomis tinggi jika dibandingkan dengan tanaman hias yang lain, baik sebagai bunga potong maupun tanaman hias dalam pot (Silviasari 2010). Tanaman anggrek dimanfaatkan bukan hanya sebagai tanaman pot maupun bunga potong, melainkan untuk berbagai keperluan seperti upacara keagamaan, hiasan dan dekorasi ruangan, ucapan selamat serta ungkapan duka cita (Setyawan 2016). Perkembangan jumlah tanaman hias di Provinsi Banten pada tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan jumlah tanaman hias di Provinsi Banten 2015-2019

Komoditas (tangkai)	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Anggrek	7.040.092	7.283.894	6.093.810	7.026.131	4.487.962
Anthurium	20.219	1.030	1.677	90	300
Mawar	1.495	494	2.829	2.330	2.073
Sedap Malam	2.712.460	1.536.000	371.301	609.510	314.200

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Pada Tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah tanaman hias pada tahun 2015 sampai 2019 di Provinsi Banten. Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berusaha untuk menciptakan kemajuan dan kemandirian dalam membangun perekonomian daerah. Kekayaan alam dan kondisi geografis Provinsi Banten dapat mendukung sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang diandalkan dalam peranannya meningkatkan PDRB Provinsi Banten. Sektor pertanian di Provinsi Banten merupakan sektor yang mempunyai kontribusi dan keterkaitan yang memperkuat ekonomi kerakyatan, penyerapan tenaga kerja, dan pelestarian lingkungan dalam pembangunan ekonomi daerah (Puri 2012). Salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai potensi memberikan kontribusi PDB di Indonesia adalah hortikultura. Sub sektor hortikultura terdiri atas sayuran, buah-buahan, florikultura, dan tanaman obat. Di antara komoditi hortikultura yang setiap tahunnya mengalami perkembangan yaitu agribisnis florikultura. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta bergesernya pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

konsumsi masyarakat dari konsumsi makanan menjadi konsumsi non makanan. Selain itu, florikultura memiliki sifat yang unik karena dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan non jasmani (Marsan 2021). Tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman florikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Tanaman anggrek memiliki tingkat produksi tertinggi di Provinsi Banten dibandingkan dengan tanaman hias lainnya (Tabel 1). Tanaman anggrek tersebut tersebar di wilayah-wilayah Provinsi Banten terutama di Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan menjadi wilayah produksi komoditas anggrek terbesar di Provinsi Banten yang tersebar di Kecamatan Pamulang, Ciputat, dan Setu. Hal ini dikarenakan Kota Tangerang Selatan sangat berpotensi untuk ditanami anggrek karena keadaan geografis dan kondisi alam mendukung untuk melakukan budi daya anggrek.

Kota Tangerang Selatan sebagai sentra produksi anggrek di Provinsi Banten mempunyai peran penting dalam memenuhi permintaan pasar akan tanaman anggrek. Peningkatan jumlah permintaan terhadap anggrek perlu diimbangi dengan ketersediaan produk yang memadai. Saat ini terdapat dua genus anggrek yang mendominasi pasar anggrek yaitu *Dendrobium* sp. dan *Phalaenopsis* (Kementan 2021). Genus anggrek yang diproduksi oleh perusahaan adalah *Dendrobium* sp. dan *Mokara* sp. sedangkan untuk anggrek genus *Phalaenopsis* belum tersedia di perusahaan. Genus *Phalaenopsis* terdiri atas 36 spesies anggrek alam yang tersebar diseluruh dunia dan 21 spesies diantaranya terdapat di Indonesia (Mahfut 2019). *Phalaenopsis amabilis* adalah salah satu spesies dari genus *Phalaenopsis* yang merupakan ikon Indonesia dan dianggap cukup penting karena perannya sebagai induk dapat menghasilkan berbagai keturunan atau hibrida. Indonesia memiliki tiga bunga nasional yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 4/1993, yaitu bunga melati (*Jasminum sambac*) sebagai puspa bangsa, bunga padma raksasa (*Rafflesia arnoldii*) sebagai puspa langka, dan bunga anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) sebagai puspa pesona (Jdih 2017). *Phalaenopsis amabilis* merupakan salah satu jenis anggrek yang diminati para pecinta anggrek karena memiliki nilai estetika tinggi dan memiliki peranan penting dalam perdagangan tanaman khususnya bunga sehingga nilai jual produk terbilang tinggi. *Phalaenopsis amabilis* memiliki potensi pasar yang dapat dijadikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kebun Anggrek Nugroho merupakan salah satu perusahaan tanaman hias khususnya anggrek yang berada di Kota Tangerang Selatan. Pada saat ini terdapat tren peningkatan permintaan dan tren budi daya tanaman hias yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk mendirikan unit bisnis budi daya pembesaran anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*). Unit bisnis tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu serta dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu, pendirian unit bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan konsumen karena pilihan genus anggrek yang tersedia di perusahaan sangat beragam.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan kajian pengembangan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan analisis SWOT.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dari aspek finansial dan non finansial pada Kebun Anggrek Nugroho.